

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- Karakteristik pembelajaran inkuiri berbasis praktikum pada materi larutan penyangga dirancang untuk enam kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya mengikuti sintak pembelajaran berhadapan dengan masalah, pengumpulan data untuk verifikasi, perumusan penjelasan dan menganalisis hasil temuan. Tahap pengumpulan data hanya dilakukan pada pertemuan pertama melalui proses inkuiri dengan metode praktikum. Dalam setiap tahapan inkuiri metode tanya jawab dan diskusi selalu digunakan.
- Pembelajaran inkuiri pada topik larutan penyangga dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa. Peningkatan penguasaan konsep pada C2 (pemahaman) termasuk kategori tinggi, C3 (mengaplikasi) dan C4 (menganalisis) termasuk kategori sedang, dan C5 (mengevaluasi) termasuk kategori rendah.
- Pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan keterampilan proses sains siswa. Yang berkembang selama pembelajaran adalah empat indikator keterampilan proses sains yaitu berkomunikasi, berprediksi, mengklasifikasi dan mengaplikasi (menerapkan konsep) pada kategori tinggi. Beberapa kategori keterampilan proses sains yang berkembang adalah menerapkan konsep,

berprediksi dan mengklasifikasi (kategori tinggi), dan berkomunikasi (kategori sedang).

- Siswa dan guru memberikan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran yang dikembangkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas serta mengingat akan keterbatasan yang dimiliki peneliti dilihat dari aspek waktu, biaya, dan tenaga, maka perlu dikemukakan beberapa saran berikut.

1. Penelitian dilakukan di SMAN Kota Bandung yang termasuk *cluster* 1 untuk SMA-SMA Negeri yang ada di Kota Bandung. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk pokok bahasan yang sama di SMA-SMA yang termasuk *cluster* 2, *cluster* 3, *cluster* 4, dan *cluster* 5. Penelitian tersebut dilakukan untuk menguji kebenaran pendapat Ruslan dan Sone (1968) yang mengatakan bahwa pendekatan inkuiri dan penemuan sangat cocok untuk siswa-siswa yang mempunyai kemampuan dan motivasi tinggi.
2. Pembelajaran inkuiri sebaiknya menjadi suatu model yang sering digunakan dalam pembelajaran agar siswa terbiasa untuk menemukan konsep sendiri sebagai bekal bagi mereka dalam belajar secara mandiri.
3. Kelemahan pembelajaran yang telah diteliti adalah pada kemampuan berkomunikasi. Untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan model dengan penguatan pada komunikasi.